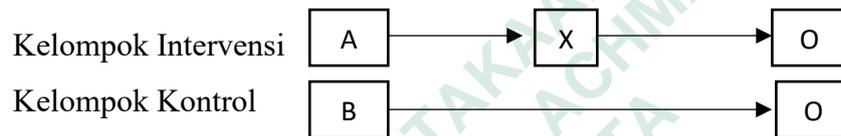


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan pada penelitian ini menggunakan *quasi experiment* dengan desain *two group posttest with control group design* dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh suatu tindakan terhadap kelompok eksperimental yang menerima intervensi. Kelebihan dari desain penelitian ini adalah memberikan peneliti ukuran membandingkan kelompok yang diberi perlakuan dan kontrol.



Keterangan :

- A : Kelompok Perlakuan
- B : Kelompok Kontrol
- X : Pemberian *massage effleuarage*
- O : Post test

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian akan dilakukan di Bidan Praktek Mandiri Mariam di Jl. Budi Utomo Gg. Purnajaya I No. 17, Siantan Hilir, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat

2. Waktu

Penelitian akan memerlukan waktu kurang lebih 10 bulan dari bulan September 2023 – Juli 2024.

C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini terdiri dari semua ibu hamil pada trimester ketiga yang mengeluh nyeri punggung yang datang di Bidan Praktek Mandiri Mariam selama bulan Juni 2024 berjumlah 24 orang.

2. Sampel/Objek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yaitu ada 24 orang sampel yang dipilih dengan menerapkan subjek sesuai kriteria inklusi sehingga dimasukkan didalam penelitian untuk waktu tertentu. Subjek penelitian dibagi menjadi dua kelompok dengan pengambilan sampel dengan cara acak sederhana yaitu kelompok intervensi yang berjumlah 12 orang diberikan *massage effleurage* dan kelompok kontrol yang berjumlah 12 orang tidak diberikan perlakuan.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil trimester III
- 2) Ibu hamil dengan nyeri punggung
- 3) Ibu hamil primigravida dan multigravida
- 4) Ibu hamil yang bersedia berpartisipasi sebagai responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil yang mengalami komplikasi (preeklamsia dan eklamsi)
- 2) Ibu yang grandemultipara (semakin sering ibu hamil dan melahirkan semakin tinggi pula risiko mengalami nyeri punggung)
- 3) Ibu hamil yang tidak bersedia berpartisipasi sebagai responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah karakteristik dari sebuah subjek penelitian yang memiliki nilai berbeda dan bervariasi pada setiap kelompoknya (Sudibyo S & Rustika, 2021). Ada dua variabel yang digunakan antara lain :

1. Variabel bebas

Massage effleurage merupakan variabel bebas.

2. Variabel terikat

Nyeri punggung merupakan variabel terikat.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Teknik <i>Massage Effleurage</i>	Suatu tindakan menggosap tubuh dengan lembut dan perlahan menggunakan telapak tangan secara sirkular berulang selama 5-10 menit selama 5 hari berturut-turut.	SOP <i>massage effleurage</i>	- Diberi perlakuan - Tidak diberi perlakuan	-
2	Nyeri Punggung	Nyeri yang terjadi pada are lumbal sakral.	Lembar Observasi dan <i>Numberic Rating Scale</i> (NRS)	Skala nyeri 0 : tidak nyeri 1-3 : nyeri ringan 4-6 : nyeri sedang 7-9 : nyeri berat 10 : nyeri hebat	Ordinal

F. Alat Dan Bahan

1. Alat atau Instrumen Penelitian

- a. Lembar observasi SOP (Standar Operasional Prosedur)
- b. Menganamnesa pasien menggunakan lembar observasi untuk menentukan skala nyeri pada pre dan post diberikan pijatan.

- c. Instrumen penelitian menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*) untuk melakukan penilaian intensitas nyeri.

NRS (*Numeric Rating Scale*) dipilih oleh responden angka 1-10 yang paling menggambarkan rasa nyeri. Bentuk yang digunakan adalah bar atau garis horizontal.

Kelebihan :

- 1) NRS membutuhkan waktu yang sangat cepat.
- 2) NRS mudah dikelola dan dinilai.
- 3) NRS sangat mudah dipahami karna mudah diterjemahkan.
- 4) NRS adalah skala dapat dipercaya untuk menilai tingkat nyeri.
- 5) NRS memiliki kemampuan diberikan secara lisan dan tertulis serta mudah dalam penilaiannya.
- 6) Salah satu kelemahannya adalah bahwa NRS hanya mengevaluasi 1 komponen pengalaman intensitas rasa sakit dan karena itu tidak menangkap kompleksitas dan sifat istimewa dari pengalaman atau peningkatan nyeri akibat gejala fluktuasi.

Teknik Pelaksanaan :

- 1) Minta pasien untuk menilai nyerinya berdasarkan tingkat intensitas nyeri yang dirasakan.
- 2) Tulis hasil pengukuran NRS pada medical record pasien.

2. Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan memberikan lembar pengamatan dan memberikan lembar NRS (*Numeric Rating Scale*).

G. Pelaksanaan Penelitian

Pada saat pelaksanaan penelitian hal yang dilakukan, yaitu :

1. Tahap Persiapan Sebelum Penelitian
 - a. Mengajukan judul yang akan digunakan.
 - b. Setelah mendapatkan judul yang telah disetujui oleh dosen pembimbing maka mencari studi literatur yang sesuai dengan masalah yang dicari.

- c. Menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian
 - d. Melakukan studi pendahuluan di tempat yang ingin diteliti, sambil mencari informasi mengenai masalah yang dicari di tempat penelitian dan setelah itu melakukan wawancara kepada ibu hamil yang mengalami nyeri punggung.
 - e. Menentukan metode penelitian
 - f. Menentukan subjek penelitian dan menentukan teknik pengambilan sampel
 - g. Menentukan instrumen pengukuran dalam penelitian dengan memakai Lembar Observasi dan NRS (*Numeric Rating Scale*)
2. Tahap Pemberian Intervensi
- a. Pada penelitian dibantu oleh Asisten yang membantu selama penelitian dari observasi klien dan membantu dalam pemijatan. Asisten yang membantu sudah pernah mengikuti pelatihan dan memiliki sertifikasi Mom and Baby Spa.
 - b. Pengelompokan sampel penelitian yang masuk sesuai kriteria inklusi sampel menjadi kelompok uji berjumlah 12 orang dan kelompok kontrol berjumlah 12 orang. Sampel diambil menggunakan metode total sampling melalui teknik acak sederhana, dengan kriteria kelompok intervensi yaitu yang bersedia datang selama 5 hari berturut-turut dan jarak rumah yang lebih dekat sedangkan kelompok kontrol yang bersedia meluangkan waktunya untuk berkomunikasi via whatsapp. Dimana kelompok intervensi diberikan *massage effleurage* sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan.
 - c. Peneliti membagikan lembar persetujuan menjadi responden dan *informed consent*.
 - d. Peneliti memberikan lembar observasi kepada klien dibantu oleh asisten selama penelitian kemudian melakukan pre test berikan lembar NRS (*Numeric Rating Scale*) untuk mengetahui seberapa rasa nyeri yang dirasakan oleh klien dan analisa hasil data.

- e. Kemudian peneliti melakukan pemijatan pada kelompok intervensi yang mengalami nyeri punggung dengan memijat punggung klien dengan mengusap dari bagian bahu hingga ke sacrum kemudian kembali keatas dan kembali kebawah lagi, kemudian gerakkan kupu-kupu dengan menggunakan telapak tangan dan gerakan melingkar kecil menggunakan ibu jari menuruni area tulang belakang kemudian gerakan secara perlahan dan beri penekanan lalu arahkan penekanan ke bawah, selanjutnya gerakan dengan bergelombang pada daerah lumbal dengan gerakan zig zag menuju sisi luar punggung dan yang terakhir mengusap bagian lumbal. Setiap gerakan sebanyak 5 kali pengulangan dengan waktu 5-10 menit.
 - f. Setelah melakukan implementasi kepada klien, selama 5 hari berturut-turut dari tanggal 7 – 11 Juli 2024 di pagi hari jam 08.00-11.00, dibantu oleh asisten berjumlah 1 orang. Selama penelitian berlangsung tidak ada responden yang di drop out. Responden yang tidak datang di Bidan Praktek karena alasan tertentu maka peneliti yang datang ke rumah responden.
 - g. Kemudian pada kelompok kontrol setelah hari ke 2 hingga ke 5 pemantauan hanya dilakukan menggunakan media whatsapp. Setelah hari ke-5 semua data terkumpul maka peneliti melakukan penilaian terhadap kelompok kontrol.
 - h. Peneliti melakukan penilaian nyeri punggung dengan hasil data post test dihari ke-5 menggunakan lembar NRS (*Numeric Rating Scale*).
3. Tahap penyusunan Laporan
 - a. Setelah semua hasil lembar observasi sudah lengkap kemudian data dilakukan pengolahan.
 - b. Pengolahan data dan menganalisis data.
 - c. Penulis melakukan penulisan laporan hasil penelitian.

H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpul diproses untuk mengubahnya menjadi informasi. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

a. Pengeditan Data (*data editing*)

Pada saat data sudah terkumpul, kuesioner yang diisi oleh responden ditinjau. Apabila terjadi kesalahan atau ada yang kurang dilakukan pengecekan ulang agar data dapat diolah dengan benar sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan masalah.

b. *Coding*

Mengode data yang sudah diperoleh kemudian dimasukkan data ke dalam tabel.

c. *Skoring*

Menilai setiap jawaban pada lembar kuesioner yang diisi oleh responden, kemudian menghitung total skor dari semua pertanyaan yang ada.

d. *Tabulating*

Memfasilitasi analisis data, pemrosesan dan pencarian data terakhir data dimuat ke dalam tabel pembagian dan diberi nilai atas pernyataan yang dibuat.

2. Analisis Data

Sesudah semua informasi data semua terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Ada tiga metode dalam analisis data kuantitatif, yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan agar memperjelas karakteristik variabel yang diteliti. Analisis ini mengelompokkan pembagian intensitas setiap variabel dengan usia, pendidikan, pekerjaan dan paritas.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini untuk mengamati keterkaitan dua variabel guna menentukan pengaruh pijat *effleurage* terhadap nyeri punggung dengan rancangan *pretest-posttest*. Uji yang diterapkan adalah uji Mann-Whitney karena data berskala ordinal. Uji Mann-Whitney

termasuk dalam *statistic non-parametrik* karena pada hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA